

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan. Alam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai sumber protein. Pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan, sehingga tetap menjadi suatu bisnis yang cerah.

Secara umum industri pakan ternak nasional memiliki peluang baik. Dilihat dari tingkat produksi, industri pakan ternak mengalami pertumbuhan rata-rata 8,4 % dalam periode lima tahun terakhir. Total produksi pakan ternak nasional merosot menjadi 7,7 juta ton pada tahun 2007 di banding tahun sebelumnya yang mencapai 9,9 juta ton. Hal ini diakibatkan oleh maraknya kasus flu burung H5N1 pada 2007 lalu di sejumlah provinsi termasuk Jawa Barat, DKI, Banten, Jawa Tengah, Bali, Sumatera Utara, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat Dan Sulawesi Selatan.

Saat itu masyarakat khawatir mengkonsumsi ayam dan produk turunannya, yang menyebabkan konsumsi ayam dan produk turunannya anjlok hingga 50-60 %. Sehingga menimbulkan kerugian pada industri peternakan. Industri pakan ternak juga merasakan imbas dari kasus flu burung ini. Bencana tersebut mengakibatkan permintaan terhadap pakan ternak merosot hingga 30 % pada tahun 2007 lalu di bandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT) industri pakan ternak nasional rata-rata mampu menyuplai 5 juta ton pakan ternak per tahun dari kebutuhan

sekitar 7 juta ton per tahun. Industri pakan ternak juga terpengaruh oleh kasus flu burung tahun lalu, sebab dari total produksi pakan ternak sekitar 90% diserap oleh para peternak ayam petelur dan pedaging yang terkena imbas langsung dan merugi karena permintaan serta harga jual ayam merosot tajam..

Paska meredanya wabah flu burung pasar kembali pulih, konsumsi ayam dan produk turunannya kembali tinggi. Hal ini juga mendorong permintaan pakan ternak kembali melonjak. Konsumsi pakan ternak diperkirakan akan meningkat menjadi 8,13 juta ton pada 2008 dari sebelumnya 7,6 juta ton.

Dari pernyataan diatas, kami melihat permintaan pakan ternak di Indonesia semakin meningkat. Hal ini di rasakan oleh PT New Hope Indonesia. PT. New Hope Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. Dengan semakin berkembangnya permintaan pakan ternak di Indonesia, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh baik terhadap produk yang di tawarkan oleh PT. New Hope Indonesia. Untuk bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis, PT. New Hope Indonesia harus mempunyai strategi agar mampu bertahan dan semakin berkembang untuk dapat menjadi pemimpin pasar pakan ternak.

PT. New Hope Indonesia merupakan perusahaan pendatang baru di Indonesia, yang merupakan bagian dari New Hope Group yang menjadi pionir pakan ternak di china, namun perusahaan ini mengalami kesulitan merumuskan strategi bisnis yang tepat guna di Indonesia, sehingga belum mampu untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Setelah melakukan observasi pada sistem dan teknologi informasi PT. New Hope Indonesia saat ini menemukan beberapa masalah, yaitu:

Sistem informasi yang ada di PT. New Hope Indonesia yang saat ini masih manual dan tidak saling terhubung dari bagian satu dengan bagian yang lainnya yang menyebabkan kinerja perusahaan belum maksimal secara menyeluruh.

1. Sistem Informasi belum dapat membantu mengeksekusi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sebagai penunjang keputusan untuk PT. New Hope Indonesia.
2. Perusahaan menggunakan Microsoft excel sebagai aplikasi pendukung proses bisnis, karena belum mempunyai aplikasi yang mendukung proses bisnis mulai dari pembelian bahan baku, persediaan bahan baku, produksi, persediaan produksi, hingga penjualan.
3. Perusahaan belum memanfaatkan teknologi untuk di integrasikan dengan strategi dan bisnis pada perusahaan yang membuat perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan

Enterprise Architecture merupakan praktek kerja dan manajemen yang muncul yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan memungkinkan mereka untuk melihat diri mereka sendiri dalam hal holistik dan pandangan terpadu dari arah strategis, praktek bisnis, arus informasi, dan sumber daya teknologi. Dengan mengembangkan pandangan yang terintegrasi dari versi sekarang dan masa depan, perusahaan dapat lebih baik mengelola transisi mencakup identifikasi tujuan-tujuan baru, kegiatan, dan semua sumber daya modal dan manusia (termasuk teknologi informasi) yang akan meningkatkan keuangan baris bawah dan misi kinerja.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dibahas tentang metode *Enterprise Architecture* dengan judul “PENERAPAN METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE DALAM MENINGKATKAN STRATEGI BISNIS DAN TEKNOLOGI PADA PT. NEW HOPE INDONESIA” dengan menganalisis strategi bisnis, sistem informasi dan teknologi informasi pada perusahaan, sehingga dapat menghasilkan strategi sistem dan teknologi informasi yang baik. Dan diharapkan dengan adanya perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi pada proses internal maupun eksternal perusahaan hingga prosedur kerja menjadi lebih mudah, terarah, jelas, dan informasi dapat di peroleh dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Informasi yang dimaksud adalah yang bersifat strategis berdasarkan pada target bisnis perusahaan yang dapat berupa data mengenai pelanggan, pemasok, pesaing, atau transaksi bisnis. Dimana informasi tersebut digunakan sebagai pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang mengarah pada pencapaian suatu keunggulan bersaing bagi perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam menyusun skripsi ini, kami akan membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Proses bisnis yang akan di jadikan objek yang akan di teliti adalah proses pembelian dan persediaan bahan baku, proses penjualan dan persediaan produk.
- b. Penelitian hanya di lakukan pada PT. New Hope Indonesia.

Yang tidak di jadikan ruang lingkup:

- a. Proses produksi tidak di jadikan objek penelitian kami.
- b. Tidak berhubungan kepada perusahaan atau organisasi manapun.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Analisis

Tujuan yang ingin di capai pada penulisan karya ilmiah ini ialah:

1. Menganalisis masalah yang terjadi pada proses penjualan, pembelian, persediaan pada perusahaan PT New Hope Indonesia.
2. Membuat usulan sistem perbaikan pada proses penjualan, pembelian dan persediaan pada perusahaan PT New Hope Indonesia agar perolehan informasi yang berhubungan dengan sistem didapat dengan cepat.

1.3.2 Manfaat Analisis

Manfaat yang ingin di capai pada penulisan karya ilmiah ini ialah :

1. Dapat mengetahui kelemahan yang ada pada proses penjualan, pembelian, dan persediaan serta mencari pemecahan masalah dengan strategi SI/TI.
2. Dapat mengetahui kebutuhan pada proses penjualan, pembelian dan persediaan dengan strategi SI/TI agar mempercepat perolehan informasi-informasi yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun pada perusahaan PT New Hope Indonesia.

1.4 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini meliputi beberapa metode, antara lain:

1.4.1 Metode pengumpulan data

- Studi pustaka
 - Studi pustaka

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka berupa buku-buku referensi dengan cara membaca dan membuat kesimpulan sesuai dengan penelitian yaitu perencanaan strategi SI/TI.

- Penelitian lapangan

- Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan atau penelitian yang berkaitan dengan perencanaan strategi SI/TI

- Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan bisnis perusahaan dan mengetahui kondisi lingkungan perusahaan.

1.4.2 Metode Analisis

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan dan penelitian pada PT. New Hope Indonesia antara lain :

- *Entreprise Architecture*
- *EA Framework and Tool Selection*

Langkah 1: memilih kerangka dokumentasi EA

Langkah 2: mengidentifikasi baris EA usaha / *crosscuts* dan urutan dokumentasi mereka

Langkah 3: mengidentifikasi komponen EA untuk didokumentasikan kerangka luas

Langkah 4: metode dokumentasi pilih sesuai untuk kerangka

Langkah 5: perangkat lunak aplikasi pilih / alat untuk mendukung dokumentasi otomatis EA

Langkah 6: memilih dan membangun sebuah *repository on-line* EA untuk dokumentasi

- *Documentation of the EA*

Langkah 1: mengevaluasi bisnis yang ada dan dokumentasi teknologi untuk digunakan dalam EA

langkah 2: Dokumen pandangan saat komponen EA yang ada dalam semua bidang kerangka (tingkat / benang). menyimpan artefak dalam *repository on-line*.

langkah 3: mengembangkan beberapa masa depan bisnis / teknologi skenario operasi

Langkah 4: mengidentifikasi asumsi perencanaan masa depan untuk setiap skenario masa depan

Langkah 5: menggunakan skenario dan program / staf masukan untuk mendorong dokumentasi komponen EA masa depan di semua bidang kerangka. toko artefak dalam *repository on-line*

Langkah 6: mengembangkan rencana manajemen EA untuk perubahan urutan rencana di EA

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada penulisan skripsi ini maka penulisan dibagi secara sistematis ke dalam lima bab. Berikut adalah penjelasan:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang menjadi dasar pembahasan skripsi ini. Teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan untuk analisa dan perencanaan strategi SI/TI.

BAB 3 ANALISIS STRATEGI DAN SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas mengenai sistem yang sedang berjalan di PT. New Hope., serta gambaran secara menyeluruh dalam perusahaan tersebut.

BAB 4 USULAN *ENTERPRISE* ARSITEKTUR YANG BARU

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, analisis sistem yang sedang berjalan, mengenai usulan perencanaan strategi SI dan TI pada PT. New Hope, serta jadwal penerapan sistem tersebut.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutupan mengenai simpulan dan saran yang di harapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan agar dapat lebih meningkatkan produktifitas perusahaan baik dalam segi laba maupun kinerja sumber daya manusianya.